

# ANALISIS DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI PENGAJIAN EFEK DARI BERLAKUNYA PMK 66/2023 KHUSUSNYA INSENTIF KENDARAAN DI PT XYZ

Safri<sup>1</sup>, Achmad Ramadhany<sup>2</sup>, Marcelino Paul Edwil Longdong<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma

safrizr@gmail.com<sup>1</sup>, aramadhany03@gmail.com<sup>2</sup>, edwillongdong@gmail.com<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem pelaporan PPh21 dan Sistem Aktiva Tetap di PT XYZ, terkait pemberlakuan PMK 66 tahun 2023 mulai 1 Juli 2023, khususnya atas beban penyusutan kendaraan. Dengan kriteria pada lampiran point 8, dimana beban penyusutan adalah insentif bagi karyawan yang termasuk dalam kriteria yang ditetapkan. Metode penelitian dengan menggunakan FAST (*Framework for the Application of System Thinking*), dengan menggunakan analisis PIECE (*Proformance, Information dan Data, Economic, Control, Efficiency, dan Service*). Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa Aplikasi perlu diperbaharui dan disinkronkan sehingga dapat memenuhi unsur yang ditetapkan dalam PMK, atas hasil analisis maka dibuatkan aplikasi sederhana dengan menggunakan microsoft excel. Setelah dilakukan uji coba pada aplikasi dengan menggunakan e-spt PPh 21-26, aplikasi dapat berjalan dengan baik, tidak terdapat error data pada saat proses import transaksi, dengan demikian aplikasi dapat diterapkan.

Kata Kunci: Microsoft excel, PPh21, Aktiva Tetap, PMK 66 tahun 2023

## ABSTARCT

*The research carried out aims to design and engineer the PPh21 reporting system and Fixed Asset System at PT With the criteria in attachment point 8, where depreciation expense is an incentive for employees who fall within the specified criteria. The research method uses FAST (Framework for the Application of System Thinking), using PIECE (Proformance, Information and Data, Economic, Control, Efficiency and Service) analysis. The results of the research provide an illustration that the application needs to be updated and synchronized so that it can fulfill the required elements. stipulated in the PMK, based on the results of the analysis, a simple application was created using Microsoft Excel. After testing the application using e-SPT PPh 21-26, the application can run well, there are no data errors during the transaction import process, thus application can be implemented.*

*Keywords: Microsoft excel, PPh21, Fixed Assets, PMK 66 of 2023*

## PENDAHULUAN

Dalam PMK (Peraturan Menteri Keuangan No. 66 tahun 2023, yang mulai berlaku per tanggal 01 Juli 2023, maka dengan demikian mencabut PMK Nomor 167/ PMK.03/2018, tentang penyediaan Makanan dan Minuman bagi seluruh pegawai serta pengantian atau imbalan dalam bentuk natura dan kenikmatan di

daerah tertentu dan yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan yang dapat dikurangkan dengan penghasilan bruto pemberi kerja. Pada bagian Lampiran A8, khususnya jenis natura fasilitas kendaraan dari pemberi kerja dengan batasan diterima atau diperoleh pegawai yang; a. tidak memiliki penyertaan modal pada pemberi kerja, dan b. memiliki rata-rata

penghasilan bruto dalam 12 (dua belas) bulan terakhir sampai dengan Rp. 100.000.000 tiap bulan dari pemberi kerja.

Efek dari PMK no. 66 tahun 2023 ini, perlu untuk membedakan antara fasilitas natura dengan biaya operasional. Natura adalah imbalan karena hubungan pekerjaan yang kedudukannya sama dengan gaji, namun diberikan dalam bentuk barang. Dari penjelasan pasal 4 ayat (1) UU PPh, yang diubah dengan UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan dimana; atas semua imbalan dari pekerjaan yang dilakukan maka disebut dengan penghasilan, sedangkan beban operasional merupakan biaya yang terjadi atas aktifitas perusahaan dan tidak melekat kepada orang, namun melekat kepada kegiatan bisnis perusahaan. Dengan demikian maka seluruh aktiva tetap dan fasilitas yang diberikan pemberi kerja untuk menunjang kegiatan karyawan yang termasuk seluruh biaya kendaraan berupa biaya penyusutan, bahan bakar, tol, dan seterusnya menjadi dasar pemotongan PPh21 setiap bulan oleh pemberi kerja.

Akuntansi sebagai bahasa bisnis, memegang peranan vital dalam pengambilan keputusan, dalam perjalanannya, akuntansi dituntut untuk update dengan perkembangan bisnis, dalam era digital dengan data yang sangat cepat berubah, akuntansi dituntut untuk memberikan informasi yang cepat juga, sehingga peran database merupakan hal penting dalam menunjang fungsi akuntansi (Awaludin & Mantik, 2023). Sistem akuntansi pengajian di buat dalam rangka menciptakan efisiensi dan efektifitas transaksi gaji karyawan, mulai dari perhitungan gaji, perhitungan insentif, sampai dengan pembayaran gaji, pemotongan PPh 21 karyawan, dan pelaporannya. Terhadap peraturan atau

regulasi dari pemerintah maka sistem harus dapat melakukan update data sehingga dikemudian hari tidak ada permasalahan terkait dengan kesalahan perhitungan penghasilan karyawan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Dipe-nuhinya kebijakan manajemen seiring dengan terpenuhinya kewajiban perundang-undangan.

Dalam perhitungan penghasilan bulanan karyawan, PT XYZ menggunakan absensi digital, dimana untuk dapat masuk ke kantor, diperlukan akses dengan menggunakan pindai sidik jari yang akan membuat pintu masuk terbuka, begitu juga pada saat istirahat kantor, tugas luar, dan pindai absen lagi ketika pulang kerja untuk membuka pintu keluar. Seluruh aktifitas tersebut akan tercatat dalam sistem absensi dan selanjutnya bagian yang bekepentingan akan mendownload data absensi ke dalam bentuk file microsoft excel. Data dari mesin absensi selanjutnya ditambahkan dengan komponen-komponen penghasilan lainnya, dimana masing-masing penghasilan karyawan diperhitungkan berdasarkan gaji pokok ditambahkan dengan insentif yang menjadi hak karyawan.

Dengan berlakunya PMK Nomor 66 tahun 2023, maka perlu dibuatkan aplikasi dimana terdapat fasilitas kendaraan yang dinikmati oleh karyawan, terkait penyusutan dan seterusnya tentu diperlukan sinkronisasi antara Daftar Aktiva Tetap dengan Daftar Bukti Potong PPh21 yang akan dilaporkan sesuai dengan masa pajaknya, diperlukan sistem informasi akuntansi yang dapat memudahkan bagian pengajian dalam memproses transaksi sampai dengan melaporkan PPh21 Perusahaan, sehingga menjadi efektif dan efisien

Pemilihan aplikasi microsoft excel adalah sebagai panduan awal untuk merancang aplikasi berbasis web dan juga memudahkan untuk menguji *trail error*, selanjutnya atas dasar keterbatasan waktu penelitian sehingga diharapkan untuk peneliti berikutnya merancang aplikasi yang lebih mutakhir dan kekinian.

## **KAJIAN LITERATUR**

### **2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi yang selanjutnya disingkat menjadi SIA, merupakan sistem berbasis komputer yang mampu mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data akuntansi menjadi laporan keuangan, sehingga memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan (Awaludin, Yasin, & Risyda, 2024). *Rommney dan Steinbart (2012), Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang berbasis komputer yang dapat mengukur aktivitas bisnis, mengkomunikasikan aktivitas tersebut kepada user, sehingga dapat dijadikan sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan. Hall (2011), Sistem Informasi Akuntansi, merupakan gabungan kebijakan, prosedur, orang, dan struktur organisasi yang digunakan untuk menyajikan laporan keuangan kepada pihak internal dan eksternal.*

### **2.2. PPh Pasal 21**

Awal Abad ke-19, beberapa negara seperti Inggris dan Rusia mulai mengenakan pajak penghasilan pada tingkat sederhana. Meskipun masih terbatas, ide ini menjadi dasar untuk pengembangan sistem pajak penghasilan di masa depan. Tahun 1913, Amerika Serikat mengenalkan Pajak Penghasil Federal pertamakali melalui Amendemen Konstitusi ke-16. Pada awalnya, pajak ini hanya dikenakan pada kelompok kecil penduduk dan memiliki tarif yang relatif

rendah, selanjutnya periode Perang Dunia I dan II, terjadi peningkatan Pajak Penghasilan hal ini disebabkan oleh peningkatan drastis dalam kebutuhan dana pemerintah, dan pajak penghasilan menjadi sumber pendapatan yang signifikan. Tarif pajak ditingkatkan untuk membiayai upaya perang, pada masa Pandemi Covid-19 respon fiskal pada sejumlah negara, mengalami perubahan, sejumlah negara mengadopsi kebijakan fiskal darurat, termasuk penyesuaian pajak penghasilan untuk membantu meringankan dampak ekonomi yang disebabkan oleh pandemi.

Penghasilan kena pajak (PKP) atas Pajak Penghasilan Psl 21 merujuk kepada total penghasilan yang diperoleh oleh individu atau karyawan yang menjadi dasar per-hitungan jumlah pajak yang harus dibayar.

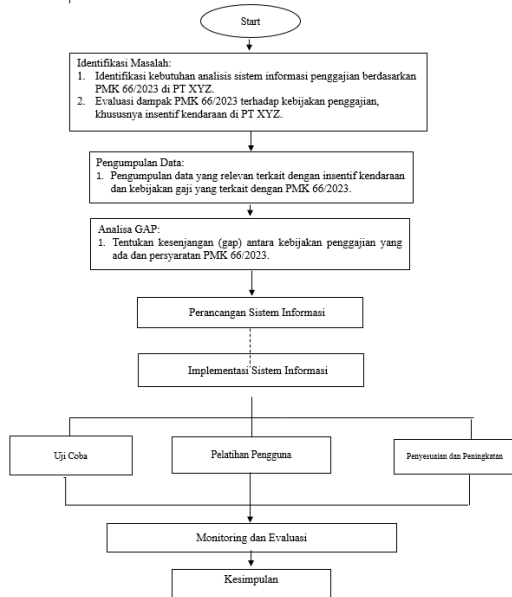
### **2.3. PMK 66 Tahun 2023**

PMK 66 Tahun 2023 merupakan peraturan Menteri Keuangan yang mengatur tentang perlakuan pajak penghasilan terhadap balas jasa atau balas jasa yang berkaitan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diterima dalam bentuk natura

PMK 66 Tahun 2023 fokus melindungi pemerintah dan masyarakat dari ketentuan yang menyangkut balas jasa dan imbalan yang berkaitan dengan pekerjaan atau jasa yang diterima atau diterima dalam bentuk natura dan/atau dengan senang hati. Dari lampiran PMK tersebut, pada bagian Daftar Natura dan/atau kenikmatan dengan jenis dan batasannya, point 8, "Fasilitas kendaraan dari pemberi kerja", atas batasan diterima oleh pegawai yang; a) tidak memiliki penyertaan modal pada pemberi kerja, b) memiliki rata-rata penghasilan bruto dalam 12 bulan terakhir sampai dengan

Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah) tiap bulan dari pemberi kerja.

## 2.4. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah model FAST (*Framework for the Application of System Thinking*), (Warjiyono et al.,2020)

### 3.1. Analisis data penelitian

Penentuan ruang lingkup analisis dikategorikan berdasarkan kerangka *PIECES Wetherbe* (*Performance, Information and data, Economics, Control, Efficiency, dan Service*), selanjutnya kerangka PIECES di analisis permasalahannya menggunakan tabel matriks masalah, kesempatan, tujuan, dan batasan, Studi literatur dengan mempelajari buku-buku, undang-undang, jurnal ilmiah, peraturan-peraturan yang berlaku, dan referensai yang tersedia secara online terkait dengan pokok permasalahan, Analisis kebutuhan sistem, meliputi fitur-fitur yang diperlukan dalam

aplikasi penelitian, desain sistem dengan merancang *user interface*, *use case contaxt*, *use case narrative*, desain model aplikasi dan desain kontent yang sesuai dengan kebutuhan, pemograman sistem dengan membuat rumus-rumus excel yang akan digunakan dalam rancangan aplikasi sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, selanjutnya percobaan sistem dengan melakukan langkah trial dan error aplikasi yang dirancang, sekaligus memeriksa permasalahann dasar dari aplikasi rancangan, implementasi sistem merupakan langkah implementasi kepada user dan pihak-pihak terkait, pada akhirnya evaluasi sistem yang merupakan tahapan evaluasi untuk merapikan estetika aplikasi excel yang dirancang

### 3.2. Rancangan Aplikasi

Aplikasi yang dirancang menggunakan microsoft excel dengan menggunakan rumus-rumus excel, merancang sedemikian rupa untuk dipergunakan user, dengan mengintegrasikan dengan regulasi peraturan perundang-undangan yang berlaku atas PPh21 dan Aktiva Tetap

## HASIL PENELITIAN DAN LUARAN YANG DICAPAI

Metode penelitian sistem informasi akuntansi dengan metode *Framework Application of System Thinking* (FAST), dengan tahapan analisis sebagai berikut;

### 4.1. Scope Definition

Untuk dapat mengurai lingkup pengembangan sistem, masalah dan kesempatan yang ada maka pada tahap ini menggunakan kerangka *PIECES Wetherbe*, dengan hasil rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Definisi Ruang Lingkup

PIECES	PERMASALAHAN DAN KESEMPATAN	SOLUSI
<i>Performance</i>	1. Perubahan regulasi dalam administrasi perpajakan membutuhkan tambahan waktu untuk mengitung dan melaporkan PPh21	Pengembangan sistem baru
<i>Information and Data</i>	1. Dalam daftar Aktiva tetap tidak menginformasikan karyawan yang menggunakan aktiva tetap tsb	Pengembangan sistem baru
	2. Data Pph21 dan Daftar Aktiva tetap tidak terintegrasi	Pengembangan sistem baru
<i>Economics</i>	1. Penggunaan MS Excel = user friendly	Excel sebagai jendela awal aplikasi berbasis web
	2. Aplikasi awal karena Peraturan yang masih baru, dirancang secara ekonomis	Pengembangan sistem baru
<i>Control</i>	1. Perlu mengintegrasikan dua aplikasi (DAT dan PPh21)	Pengembangan sistem baru
	2. Pengendalian terhadap aplikasi perlu diperkuat	Pengembangan sistem baru (Password)
<i>Efficiency</i>	1. Mengurangi penggunaan 2 aplikasi	Pengembangan sistem baru
	2. Pengelompokan berdasarkan kode Pajak dalam 1 sheet	Pengembangan sistem baru
<i>Service</i>	1. Sistem yang berdiri sendiri	Pengembangan sistem baru
	2. Sistem sudah perlu untuk diupdate	Pengembangan sistem baru

4.2. *Problem Analysis*

Tahap yang dilakukan adalah dengan menguraikan permasalahan, kesem-

patan, tujuan dan batasan yang terjadi, dengan menggunakan tabel matrik, maka dapat disajikan sebagai berikut;

Tabel 4.2 Matriks Pieces Permasalahan System, Kesempatan, Tujuan, dan Batasan

PIECES	Analisa Sebab Akibat		Tujuan Perbaikan Sistem	
	Permasalahan & Kesempatan	Sebab Akibat	Tujuan Sistem	Batasan Sistem
<i>Performance</i>	Perubahan regulasi dalam administrasi perpajakan membutuhkan tambahan waktu untuk mengitung dan melaporkan PPh21	Penyusutan Aktiva Tetap dipandang sebagai insentif bagi yang ditentukan UU, sehingga aplikasi perlu untuk menyesuaikan	Mengintegrasikan Aplikasi DAT dan PPh21 sehingga waktu untuk perhitungan PPh21 dan pelaporan menjadi lebih cepat Input data PPh21 menjadi lebih cepat	Sistem baru harus bisa menyajikan format import ke Aplikasi Espt - Ebuport
<i>Information and Data</i>	Dalam daftar Aktiva tetap tidak menginformasikan karyawan yang menggunakan aktiva tetap tsb	DAT tidak ada nama usernya sehingga tidak bisa diakomodir ke dalam data PPh21	DAT dan PPh21 bisa menyajikan user sehingga dapat di Aplikasi ke Pelaporan PPh21	Sistem baru harus dapat menintegrasikan antara DAT dan PPh21
<i>Economics</i>	Aplikasi terdahulu perlu untuk diganti karena regulasi dan kebutuhan pembayaran dan Pelaporan	Dua aplikasi untuk satu pelaporan sehingga perlu dikembangkan aplikasi yang baru	Mengakomodir DAT yang terintegrasi dengan Laporan PPh21	Menggunakan MS Excel
<i>Control</i>	Karena dua data perlu digabungkan maka perupengendalian atas Aplikasi	PP 66 merubah pola pelaporan PPh21 yang sudah ada sehingga aplikasi yang lama perlu dikembangkan	Mengakomodir DAT yang terintegrasi dengan Laporan PPh21	Passwor untuk Aplikasi dan pengunjian beberapa bagian yang sifatnya tetap

<i>Efficiency</i>	Aplikasi dahulu terpisah antara DAT dan PPh21	PP 58 merubah pola pelaporan PPh21 yang sudah ada sehingga aplikasi yang lama perlu dikembangkan	Menintegrasikan Aplikasi DAT dan PPh21 sehingga waktu untuk perhitungan PPh21 dan pelaporan menjadi lebih cepat	Menggunakan MS Excel
<i>Service</i>	Aplikasi yang terpisah sehingga perlu dikembangkan	Jika masih digunakan akan memakan waktu lebih lama	Membuat aplikasi kompatible dengan aplikasi PPh21 dan DAT	Menggunakan MS Excel

#### 4.3. Requirement Analysis

Output dari Requirement Analysis di dasarkan atas 2 (dua) prasyarat (Karl Wieggers, Candase Hokanson;2023) adalah sebagai berikut;

##### 1. Prasyarat Fungsional

Merupakan fungsi aktivitas yang diberikan oleh sistem, dengan ketentuan:

- a. Sistem pelaporan PPh21 sudah terintegrasi dengan sistem Aktiva Tetap
- b. Sistem mampu memberikan hasil perhitungan yang tepat untuk pembayaran dan pelaporan PPh21 dengan tambahan PPh 66 tahun 2023, khususnya user yang memperoleh insentif kendaraan
- c. Sistem dapat diupload e-bupot PPh21

##### 2. Prasyarat Non Fungsional

Merupakan fungsi mengenai fitur sistem dan batasannya, dengan ketentuan;

- a. Sistem adalah *user friendly*
- b. Integrasi sistem sistemik
- c. Informasi sistem sesuai dengan data pelaporan PPh21
- d. Sistem terbebas dari pengguna yang tidak berkepentingan

#### 4.4. Logical Design

Untuk perancangan sistem dilakukan dengan *use case modeling*, identifikasi alur data dirancang dengan *data flow diagram* (DFD), identifikasi entitas dan perancangannya dengan *entity relationship diagram* (ERD), dan rancangan *user interface*. *Use case* dirancang dalam implementasi sistem,

dengan menggunakan aplikasi MS Visio, maka dapat disajikan sebagai berikut:

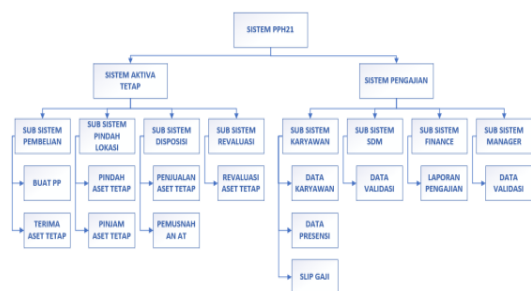


Gambar 4.1 Use Case Context Diagram

#### 4.5. Process Design

##### 1. Decomposition Diagram

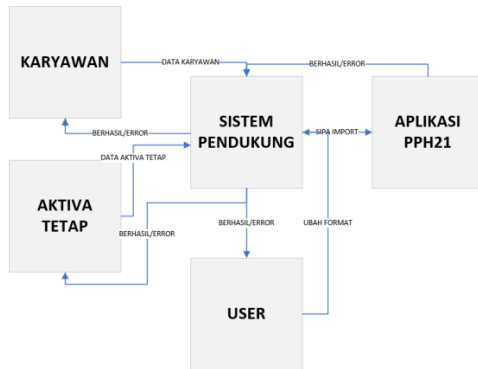
Adam Hayes, diunduh dari <https://www.investopedia.com/terms/f/functional-decomposition.asp>, Dalam konteks analisis keuangan, dekomposisi fungsional dapat merujuk pada proses memecah suatu sistem keuangan atau kegiatan investasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan terdefinisi dengan jelas. Ini membantu dalam pemahaman yang lebih baik tentang komponen-komponen yang menyusun suatu sistem atau kegiatan, serta bagaimana interaksi di antara sistem.



Gambar 4.2 Decomposition Diagram

## 2. Data Flow Diagram

Dengan menggunakan Microsoft Visio, maka data flow diagram dapat digambarkan sebagai berikut;



Gambar 4.3 Data Flow Diagram

## 3. Data Dictionary

Pada data dictionary terangkum detail dari setiap data yang tersimpan dalam database, beberapa bagian dari *data dictionary* aplikasi penelitian ini adalah;

Tabel 4.3 Data Dictionary

Nama Data Store	PTKP, Lapisan PKP, Tarif Efektif Rata-rata
Deskripsi	Merupakan entity tentang informasi Penghasilan tidak kena pajak Merupakan entity tentang tarif efektif rata-rata PPh21 berdasarkan PTKP
Struktur Data	status=(k/0+k/1+k2+k3+tk/0,+dst tarif=(terA+terB+terC)

## 4. Spesifikasi Proses

Tabel spesifikasi menjelaskan bahwa sistem dapat diimplementasikan

dengan menggunakan pendekatan spesifikasi proses dengan detail sebagai berikut;

Tabel 4.4 Spesifikasi Proses

No. Proses	1.0
Nama Proses	Buat Bukti Potong Januari 2024 Adalah proses untuk membuat file excel upload ke aplikasi espt atau ebupot (1721-Masa dan 1721-Tahunan)
Deskripsi Proses	Petugas yang akan melakukan penginputan pada masa pajak (sheet 1,2,3, dst), setelah melakukan penginputan penghasilan karyawan lanjut ke sheet 1721_masa. Lakukan klik kanan pilih move or copy, lalu di kolom to book buat new book, akan tercipta excel baru, selanjutnya save as dengan nama baru (contoh Jan 2024). selanjutnya import ke aplikasi espt (format csv) atau ke ebupot21
Input	Sheet 1,2,3,4,5 dst
Output	file excel csv dan atau file excel

## 5. Data Dictionary Entity dalam Sistem Informasi Pelaporan PPh21

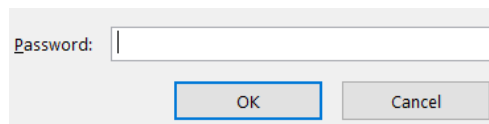
Sample dari tabel *data dictionary* dalam penelitian ini antara lain;

Tabel 4.5 Data Dictionary Entity

No	Nama Atribut	Tipe Data	Panjang	Key/Non-Key	Keterangan
1	Status	Char	4	PK	Berisi status pegawai
2	NPWP	Char	16	PK	Berisi NPWP Karyawan
3	Lapisan PKP	Varchar	10	NK	Berisi Lapisan PTKP
4	TER	Numeric	10	NK	Berisi Tarif Efektif Rata-Rata
5	Keterangan AT	Varchar	50	NK	Berisi Nama Aktiva Tetap
6	Pengguna AT	Char	50	NK	Berisi Nama Pengguna AT
7	Tanggal Perolehan	Date	12	NK	Berisi tgl. Penggunaan AT
8	Harga Perolehan	Varchar	50	NK	Berisi Harga Perolehan AT
Dst					

6. Input dan Output Design

Rancangan user interface dengan excel dibuat pada sheet pertama, dengan control menggunakan excel macro, dimana setiap menutup aplikasi maka akan kembali ke sheet control, hak akses dibuatkan password untuk user, sebelum membuka excel maka akan muncul permintaan untuk menginput password yang sudah ditentukan



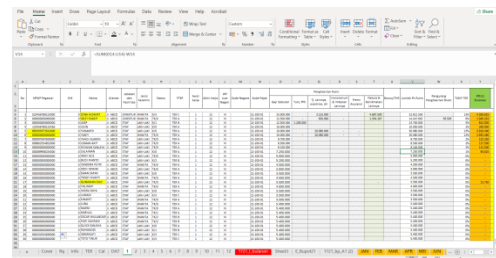
Gambar 4.1 Input Login



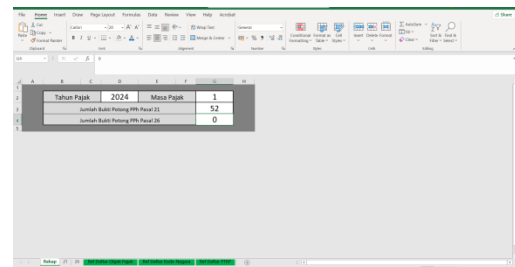
Gambar 4.5 Interface sheet database

Pada Sheet induk (sheet awal) aplikasi, merupakan sheet induk untuk menuju ke sheet lainnya, control setiap sheet dibuat dengan excel macro, dimana jika aplikasi ditutup pada sheets manapun, maka ketika dibuka kembali secara otomatis akan menuju ke sheet induk ini. Sheets awal ini dibuatkan link untuk menuju ke sheets sesuai dengan tampilan yang disajikan, begitu juga

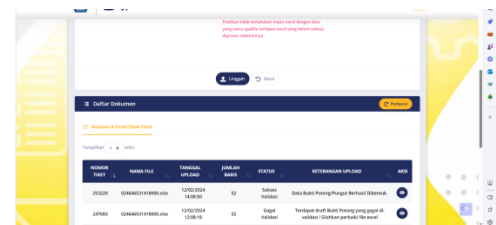
sebaliknya, dari sheets tujuan juga diberikan link untuk kembali ke sheet utama



Gambar 4.6 Interface sheet masa pajak



Gambar 4.8 Interface excel upload ke e-bupot (data DJP Online)



Gambar 4.10 hasil proses upload ke e-bupot Pasal 21



NIK	Status	Data Bukti Penghasilan
12	Sukses	Data Bukti Penghasilan
13	Sukses	Data Bukti Penghasilan
14	Sukses	Data Bukti Penghasilan
15	Sukses	Data Bukti Penghasilan
16	Sukses	Data Bukti Penghasilan
17	Sukses	Data Bukti Penghasilan
18	Sukses	Data Bukti Penghasilan
19	Sukses	Data Bukti Penghasilan
20	Sukses	Data Bukti Penghasilan
21	Sukses	Data Bukti Penghasilan
22	Sukses	Data Bukti Penghasilan
23	Sukses	Data Bukti Penghasilan
24	Salah	Nama Pemohon Penghasilan tidak sesuai dengan NIK
25	Salah	Nama Pemohon Penghasilan tidak sesuai dengan NIK
26	Sukses	Data Bukti Penghasilan
27	Sukses	Data Bukti Penghasilan
28	Sukses	Data Bukti Penghasilan
29	Sukses	Data Bukti Penghasilan
30	Sukses	Data Bukti Penghasilan
31	Sukses	Data Bukti Penghasilan
32	Sukses	Data Bukti Penghasilan
33	Sukses	Data Bukti Penghasilan
34	Sukses	Data Bukti Penghasilan
35	Sukses	Data Bukti Penghasilan
36	Sukses	Data Bukti Penghasilan
37	Sukses	Data Bukti Penghasilan
38	Sukses	Data Bukti Penghasilan
39	Sukses	Data Bukti Penghasilan
40	Sukses	Data Bukti Penghasilan
41	Sukses	Data Bukti Penghasilan
42	Sukses	Data Bukti Penghasilan
43	Sukses	Data Bukti Penghasilan
44	Sukses	Data Bukti Penghasilan
45	Sukses	Data Bukti Penghasilan
46	Sukses	Data Bukti Penghasilan
47	Sukses	Data Bukti Penghasilan
48	Sukses	Data Bukti Penghasilan
49	Sukses	Data Bukti Penghasilan
50	Sukses	Data Bukti Penghasilan
51	Sukses	Data Bukti Penghasilan
52	Sukses	Data Bukti Penghasilan

Gambar 4.11 Informasi gagal upload ke e-bupot Pasal 21

Pada proses pertama unggah ke e-bupot PPh21, terjadi gagal validasi, dari informasi aplikasi, kegagalan disebabkan oleh NIK yang tidak ditemukan dan informasi nama yang tidak sesuai dengan NIK.

Langkah selanjutnya adalah mencocokkan Fotocopy KTP dengan informasi yang ada pada excel, pada informasi NIK tidak ditemukan, kepada penerima penghasilan diminta untuk menghubungi Call Center Dukcapil, sedangkan untuk nama yang tidak sesuai dengan NIK, data excel direvisi berdasarkan informasi pada NIK penerima penghasilan.

Selanjutnya proses unggah yang kedua, excel e-bupot PPh21 (gambar 5.15), tidak terjadi kesalahan, data upload memberikan informasi “sukses validasi”, sebanyak 52 data berhasil di validasi.

## KESIMPULAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Atas pembahasan dan hasil penelitian dengan metode *FAST* dan analisis menggunakan *PIECES*, dan aplikasi dirancang dengan menggunakan *Microsoft Excel*, maka dapat disimpulkan bahwa;

1. Aplikasi excel pengajian dapat terintegrasi dan berjalan dengan baik dengan perhitungan PPh21 sesuai dengan PMK 66 tahun 2023

2. Dengan menggunakan rumus *if* dan *vlookup* data dari sheet masa pajak dengan sheet DAT (daftar aktiva tetap), beban penyusutan Aktiva tetap berdasarkan masa pajak, dapat otomatis tersaji pada baris “honorarium dan imbalan lainnya”, kepada masing-masing pengguna yang memperoleh insentif fasilitas kendaraan, sehingga secara unsur PMK 66/2023 dapat terpenuhi, dimana pengguna aktiva tetap dengan kriteria yang dinyatakan oleh lampiran PMK tersebut dapat terintegrasi dengan perhitungan PPh Pasal 21 Masa Pajak.
3. Sinkronisasi antara excel aplikasi PPh21 dan Aplikasi Aktiva Tetap dapat berjalan dengan baik dalam satu database, sehingga data laporan sudah sesuai dengan PMK 66 tahun 2023, dan dapat dibuktikan dengan hasil import file cvs ke aplikasi e-spt 21-26 dan atau e-bupot PPh21.

### 6.2 Saran

Walaupun aplikasi dapat berjalan dengan baik, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan untuk kesempurnaan dari penelitian, dan atas dasar hal tersebut maka saran yang perlu disajikan adalah;

1. Untuk user aplikasi diperlukan pengetahuan dan pelatihan untuk melakukan upload data ke aplikasi e-spt 21-26 atau ke e-bupot PPh21.
2. Untuk PT XYZ disarankan untuk mengkaji efek masa pajak pada masa Desember, karena perhitungan lebih/kurang bayar yang akan terjadi.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan membuat aplikasi yang berbasis web yang lebih interaktif, dapat dilakukan penginputan dimana saja, dengan dengan level password yang lebih banyak, mengingat perkembangan perusahaan kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, O'Brien, James. 2006. *Introducing to Information System*, Salemba Empat. Jakarta.
- Bima, S. (2003). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Sistem Informasi Akuntansi pada Holding Company dari Sebuah Hotel (Studi Kasus: PT X)*. Jakarta.
- Bentley, L. D., Whitten, J. L., & Dittman, K. C. (2007). *System Analysis & Design for Global Enterprise* (7th ed.). New York: McGraw Hill.
- Davenport, T. H. (1993). *Process Innovation: Reengineering work through information technology*. Boston: Harvard Business School Press.
- Dennis, Alan, Barbara Haley Wixom, David Tegarden. (2010). *System Analysis and Design with UML An Object-Oriented Approach 3<sup>rd</sup> Edition*. John Wiley & Sons, Inc
- Drucker, P. F. (2012). *Inovasi dan Kewiraswastaan*. Jakarta: Erlangga
- Frederica, D. (2010). *Analisis dan perancangan sistem informasi Aktiva tetap studi kasus pada Universitas X (Studi Kasus: Universitas X)*. Jakarta.
- Hammer, M., dan J. Champy. 1993. *Reengineering the corporation: a manifesto for business revolution*. HarperCollins. New York
- <https://antokcenter.wordpress.com/2022/10/10/infografis-apbn-2023/>
- <https://www.pajak.go.id/id/e-spt-masa-pph-pasal-21-26-versi-2400>Tarif Pajak PPh Pasal 21.
- <https://www.pajakku.com/read/b212615d-8d99-4dce-936d-90f4612dc48b/Pajak-Natura:-Kendaraan-Karyawan>
- <https://peraturan.bpk.go.id/Details/254106/pmk-no-66-tahun-2023>
- [https://money.kompas.com/read/2022/05/28/194415026/apakah-fasilitas-kendaraan-kantor-termasuk-natura-yang-dipajaki?page=all#google\\_vignette](https://money.kompas.com/read/2022/05/28/194415026/apakah-fasilitas-kendaraan-kantor-termasuk-natura-yang-dipajaki?page=all#google_vignette)
- <https://www.pajakku.com/read/b212615d-8d99-4dce-936d-90f4612dc48b/Pajak-Natura:-Kendaraan-Karyawan>
- [https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/206271/mod\\_resource/content/1/PERTEMUAN%202%20MENGISI%20DATA%20DATABASE.pdf#:~:text=1.-,Tipe%20Data%20Angka%20\(Numerik\),,dapat%20menyimpan%20nilai%20berupa%20angka.](https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/206271/mod_resource/content/1/PERTEMUAN%202%20MENGISI%20DATA%20DATABASE.pdf#:~:text=1.-,Tipe%20Data%20Angka%20(Numerik),,dapat%20menyimpan%20nilai%20berupa%20angka.)
- Kemmis, Stephen and Robin Mc Taggart. (1997). *The Action Research Planner*. Geelong: Deakin University.
- Awaludin, M., & Mantik, H. (2023). Penerapan Metode Servqual Pada Skala Likert Untuk Mendapatkan Kualitas Pelayanan Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Sistem Informasi Univesitas Suryadarma*, 10(1).
- Awaludin, M., Yasin, V., & Risyda, F. (2024). The Influence of Artificial Intelligence Technology, Infrastructure and Human Resource Competence on Internet Access Networks. *Inform : Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 9(2), 111–120. <https://doi.org/10.25139/inform.v9i2.8109>
- Romney, M., & Steinbart, P. (2009). *Accounting Information System* (11th ed.). Pearson Education.
- Warjiyono, W., Fandhilah, F., Rais, A. N., & Ishaq, A., 2020. *Metode FAST & Framework PIECES: Analisis & Desain Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website*. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 6(2), 172–181. <https://doi.org/10.31294/ijse.v6i2.8988>
- Wigers, Karl dan Candase Hookanson, (2023). *Software Requirements Essentials: Core Praktices for Successful Business Analysis*, 1<sup>st</sup> Edition